

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas Jambi, Kampus Pinang Masak Jl. Raya Jambi-Muara Bulian KM.15, Kecamatan Mendalo Indah, Kabupaten Jambi Luar Kota Provinsi Jambi. Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan FKIP Universitas Jambi. Adapun waktu dan jadwal penelitian yang dilakukan adalah berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/tahun						
		Mei	Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov
1.	Penyusunan judul proposal							
	a. Pengajuan judul proposal							
	b. Bimbingan proposal							
	c. seminar proposal							
2.	Persiapan penelitian							
	a. Penyusunan angket							
	b. Uji coba angket							
3.	Pelaksanaan penelitian							
	a. Penyebaran angket							
	b. Analisis pengolahan data							
4	Penyusunan laporan							

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bentuk rancangan yang disusun untuk memudahkan penelitian dalam menyusun bagian-bagian yang hendak ia teliti. Hal ini sejalan dengan pendapat Khairinal (2016:282), yang menyebutkan bahwa desain penelitian adalah suatu rancangan bangun rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaannya penelitian. Rencana merupakan suatu skema menyeluruh yang mencakup program penelitian. Desain penelitian bagi seorang penelitian adalah untuk menentukan dan menggunakan langkah-langkah tentang apa saja yang menjadi pegangan atau pedoman metode dalam melakukan penelitian. Menurut Muhson (2013:12), desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model penelitian.

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu “Pengaruh *Hard Skill* dan *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi”.

Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh dari dua variabel independent yaitu *hard skill* dan *soft skill* terhadap satu variabel dependent yaitu pengaruh kesiapan kerja pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi.

Penelitian ini adalah penelitian populasi, dimana seluruh anggota populasi menjadi objek didalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan metode

kuesioner kepada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Jambi angkatan 2020 tentang kesiapan kerja serta bagaimana peran pada faktor *hard skill* dan *soft skill* dalam mempengaruhi kesiapan kerja tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui *google form*.

Pengujian instrumen data dengan 3 uji yaitu Validitas, Uji Reliabilitas, serta Uji Normalitas. Metode analisis data yaitu metode Uji Statistik dengan statistik deskriptif serta uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu simbol yang digunakan dalam proses penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat kerlinger (dalam khairinal, 2016:285), yang menyatakan bahwa variabel penelitian adalah simbol atau lambang yang padanya kita letakkan bilangan atau nilai. Dalam penelitian ini ada dua macam variabel, yaitu variabel indenpenden disimbolkan dengan huruf X dan variabel dependent disimbolkan dengan huruf Y.

1) Variabel indenpenden atau variabel bebas (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang manjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) dan variabel ini disimbolkan dengan huruf X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah X1(*hard skill*) dan X2 (*soft skill*).

2) Variabel dependen atau variabel terikat (Y)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *outout*, kriteria, konsekuen. Variabel terikat ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat,

karena adanya variabel bebas dan simbolkan dengan huruf Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja.

3.4 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Zuriah (dalam Diansyah, 2020:92), yang menyebutkan bahwa populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup yang ditentukan. Sumber lain menyatakan menurut Nazir (dalam Khairinal, 2016:301) populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri telah ditetapkan. Menurut sugiyono (2017:80), populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek ataupun subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek ataupun objek tersebut.

Berdasarkan teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah semua yang akan dijadikan objek dalam penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Jambi. Jumlah populasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Jambi sebanyak 71 orang. Karena jumlah keseluruhan populasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 kurang dari 100 orang, maka penelitian ini dinamakan penelitian populasi dimana jumlah populasi sebanyak 71 mahasiswa yang terbagi menjadi 2 kelas.

Sebagai mana yang disajikan pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Data Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi

No	Kelas	Jumlah mahasiswa
1	R001	36
2	R002	35
Jumlah		71

Sumber :Prodi Pendidikan Ekonomi

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Adapun jenis data Penelitian ini adalah menggunakan skala pengukuran dengan skala *likert*. Menurut sugiyono (2016:93), skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jenis data yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah data interval. Data interval merupakan data statistik yang diurutkan. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan pada variabel *hard skill* (X1), *soft skill* (X2) dan kesiapan kerja (Y). Data interval merupakan pemberian angka kepada objek yang mempunyai sifat-sifat ukuran ordinal dan tambahan satu sifat lain, yakni jarak yang sama pada pengukuran.

3.5.1 Sumber Data

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer, data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh secara langsung dari responden kepada pengumpul data atau bersumber dari tangan pertama, yaitu melalui penyebaran

angket pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi yang berkaitan dengan pengaruh *hard skill* dan *soft skill* terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan tingkatan yang paling tinggi dalam penelitian, karena data digunakan untuk penggambaran variabel yang akan diteliti dan berfungsi sebagai alat hipotesis. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang di ambil secara langsung dari sumber data (Sugiyono, 2016:308). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara penyebaran angket yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Hard Skill* dan *Soft Skill* terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi.

3.6.1 Instrumen Penelitian

Untuk melakukan sebuah pengukuran dalam penelitian pasti diperlukan alat ukur yang baik. Alat ukur penelitian disebut instrument penelitian. Menurut Sugiyono (2017:102) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial atau alam yang akan diamati. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang akurat yaitu dengan skala *likert*

Menurut Sugiyono (2017:93) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan, dan persepsi individu ataupun kelompok orang tentang fenomena sosial. Skala ini digunakan pada angket Pengaruh *Hard Skill* dan *Soft Skill*

terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi. Skala *likert* pada penelitian ini dibentuk dengan pernyataan positif yang dimulai dari 5,4,3,2,1. Adapun bentuk jawaban terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju, untuk lebih jelasnya akan dijabarkan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Alternatif Jawaban Angket

No	Jumlah	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (R)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2018:152)

Adapun kisi – kisi instrument penelitian yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen angket penelitian variabel Hard Skill (X1)

No	Indikator	Deskriptor	No Item	Jumlah Item
1.	Kemampuan menghitung	• Mampu menyelesaikan masalah • Memiliki keahlian menggunakan angka-angka • Mampu membuat soal dan penyelesaian	1,2,3	3
2.	Kemampuan teknis	• Memiliki keahlian menggunakan komputer • Mampu menganalisis data	1,2	2
3.	Ilmu pengetahuan dan wawasan	• Banyak membaca buku dan artikel • Mencari informasi melalui internet • Memberanikan diri untuk mencoba hal baru	1,2,3	3
4.	Kemampuan menggunakan teknologi	• Menguasai media sosial • Memiliki penguasaan perangkat lunak • Dapat mengoperasikan dan mengerti komputer atau laptop	1,2,3	3

5.	Kritis	• Kemampuan menganalisis • Dapat menyimpulkan masalah • Memahami masalah dan tekun dalam menyelesaikan masalah	1,2,3	3
Jumlah				14

Sumber : Hardi dalam (Wahyuni Sri Astutik 2019)

Tabel 3.5 Kisi-kisi instrumen angket penelitian variabel Soft Skill (X2)

No	Indikator	Deskriptor	No Item	Jumlah Item
1.	Kesadaran diri	• Mengenali perasaan dan perilaku diri sendiri • Mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri • Mempunyai sikap mandiri • Dapat membuat keputusan yang tepat	1,2,3,4	4
2.	Manajemen diri	• Dapat memonitoring diri • Merencanakan hal yang dilakukan • Menyusun rencana dan tujuan	1,2,3	3
3.	Motivasi diri	• Punya tujuan yang akan dicapai • Selalu berfikir positif dan bersyukur • Beri reward pada diri sendiri • Jangan takut dan ragu	1,2,3,4	4
4.	Empati	• Dapat memahami perasaan orang lain • Memiliki tingkat kepekaan seseorang • Mampu mengendalikan diri dalam membantu seseorang	1,2,3	3
5.	Keterampilan sosial	• Memiliki hubungan dengan teman sebaya • Mengerti perilaku penyesuaian yang tepat dengan orang lain	1,2	2
Jumlah				16

Sumber : Molan dalam (Ni Luh Evik Mega Cahyani 2022:60)

Tabel 3.6 Kisi-kisi instrumen angket penelitian variabel Kesiapan Kerja (Y)

No	Indikator	Deskriptor	No Item	Jumlah Item
1.	Keterampilan	• Memiliki kemampuan cara menyelesaikan pekerjaan • Dapat menentukan prosedur terbaik dalam melaksanakan pekerjaan • Melaksanakan tanggung jawab individu	1,2,3	3
2.	Ilmu pengetahuan	• Dapat menguasai bidang • Memiliki penguasaan materi	1,2	2

3.	Pemahaman	• Dapat mendeskripsikan dan mampu menerjemahkan • Paham dalam pengetahuan • Paham menjelaskan makna atau suatu konsep	1,2,3	3
4.	Atribut kepribadian	• Memiliki percaya diri yang tinggi	1	1
Jumlah				9

Sumber : Pool dan Sewell dalam (Adelina 2018:12)

3.6.2 Angket

Angket atau *questionnaire* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono 2019,219). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Angket atau kuesioner yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara menjawab “ya atau tidak “ serta beberapa pertanyaan uraian .Data awal yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah mengenai minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi dengan adanya modal berwirausaha dan mental berwirausaha. Teknik pengumpulan data awal menggunakan *googel form* untuk mengumpulkan data dari para anggota populasi yang menjadi objek penelitian. From observasi pengumpulan data awal dapat di akses pada link berikut ini <https://forms.gle/m2GhWamee1uGXihG6>

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk menelaah data-data yang didapatkan oleh seorang peneliti berkaitan dengan topik yang ditelitinya. Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2017:147), teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data digunakan sesuai dengan jenis penelitian yang diambil oleh seorang peneliti. Menurut Sugiyono (2017:147), dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Di dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistika deskriptif membahas beberapa hal terkait rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan jumlah data penelitian. Analisis statistika deskriptif penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS IBM 22.0*. Menurut Sugiyono (2017:147), analisis statistika deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang gambaran

yang diteliti melalui data sampel tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Agar data dapat dimaknai, selanjutnya dibuat pengkategorian skor dari masing-masing variabel. Skor dari masing-masing variabel dikelompokkan kedalam tiga kategori yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah. Pengkategorian dilakukan berdasarkan mean (M) dan standar deviasi (SD) pada variabel tersebut. Sejalan dengan hal tersebut Azwar (2012:149), membagi kecenderungan variabel menjadi tiga kategori sebagai berikut :

1. $X \geq M + SD = \text{Tinggi}$
2. $M - SD \leq X < M + SD = \text{Sedang}$
3. $X < M - SD = \text{Rendah}$

Keterangan:

$M \text{ Ideal} = 1/2 (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$

$SD \text{ Ideal} = 1/6 (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$

$X = \text{Skor yang dicapai siswa}$

1. Persentase

$$P = f \times 100\%$$

N

Keterangan :

$P = \text{Angka Persentase}$

$F = \text{Frekuensi Jawaban Responden}$

$N = \text{Jumlah Responden}$

2. Rata-rata (Mean)

$$M =$$

Keterangan :

M = Rata – rata

X = Nilai / Harga

N = Jumlah Data

3. Standar Deviasi

$\sqrt{()}$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

X = Nilai / harga

N = Jumlah Data

3.7.2 Uji Instrumen Data

Uji instrumen data merupakan tahapan dimana data yang telah didapatkan di uji untuk mengetahui apakah data tersebut valid dan reliabel atau tidak. Menurut Sugiyono (2017:122), perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen valid dan reliabel. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi, instrumen yang valid dan reliabel menjadi syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Hal ini tidak berarti bahwa dengan menggunakan instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, otomatis hasil (data) penelitian menjadi valid dan reliabel. Hal ini masih dipengaruhi oleh kondisi objek yang diteliti.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan proses uji data yang dilakukan untuk mengukur tingkat valid tidaknya data yang hendak diteliti. Uji validitas dalam penelitian ini

menggunakan bantuan program *SPSS IBM 22.0*. Menurut Nawawi (2015:145), untuk mengumpulkan data kuantitatif dengan mempergunakan test sebagai alat pengukur, validitasnya dapat diukur dengan perhitungan statistik berupa teknik korelasi. Cara itu di mungkinkan karena setiap item test memiliki hanya satu jawaban yang paling benar. Persoalan validitas timbul bagi alat pengumpul data lainnya seperti observasi, dan kuesioner. Dalam mempergunakan alat tersebut jawaban responden atau gejala yang diamati dapat berbeda-beda sesuai dengan keadaan sebenarnya. Perbedaan itu tidak berarti jawaban yang satu salah dan yang lain benar. Data yang valid dapat dilihat jika terdapat kesamaan antara data yang hendak diteliti dengan data yang sesungguhnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017:121), hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Data yang valid akan memudahkan peneliti untuk melanjutkan penelitiannya dan mendapatkan hasil dari penelitian yang ia teliti. Menurut Triyono (2013:185), secara konseptual sebuah butir instrumen dikatakan valid apabila butir tersebut merupakan bagian yang tak terpisahkan (secara kompak) dari seperangkat instrumen secara utuh, itulah sebabnya sebuah butir dinyatakan valid apabila butir tersebut memiliki korelasi yang kuat (mendukung) terhadap skor secara total sebagai wakil dari seperangkat instrumen tersebut. Untuk menguji apakah

instrumen yang digunakan valid atau tidak dengan korelasi pearson. Cara analisisnya adalah mengkorelasikan antara masing-masing nilai pada nomor pertanyaan dengan nilai total dari nomor pertanyaan tersebut. Selanjutnya koefisien korelasi yang diperoleh masih harus diuji signifikansinya dengan membandingkannya dengan tabel r . Butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r hitung $> r$ tabel atau nilai $p < 0,05$. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat tersebut menurut Sugiyono (2017:126) yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $r > 0,30$, maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah valid
- b. Jika $r < 0,30$, maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tahapan dimana data yang diperoleh dilakukan uji untuk melihat tingkat reliabelnya data tersebut. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS IBM 22.0* Menurut Nawawi (2015:148), bahwa tahap uji reliabilitas alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketetapan alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu-waktu yang berbeda. Pengumpulan tingkat reliabilitas hanya dapat dilakukan dengan perhitungan statistika korelasi. Menurut Sugiyono (2017:121), hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang

sama akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner tersebut konsisten apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama di lain tempat. Tujuan pengujian validitas dan reliabilitas adalah untuk menyakinkan bahwa kuesioner yang kita susun akan benar-benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid. Penggunaan pengujian reliabilitas adalah untuk menilai konsistensi pada objek dan data. Indikator pengukuran reliabilitas yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut :

Jika alpha atau r hitung:

- a. 0,8-1,0 = Reliabilitas baik
- b. 0,6-0,799 = Reliabilitas diterima
- c. kurang dari 0,6 = Reliabilitas kurang baik

3.7.3 Uji Prasyaratan Regresi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data yang diperoleh oleh peneliti apakah data tersebut normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS IBM 22.0* Menurut Priyatno (2014:90), uji normalitas pada regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Jika nilai signifikansi dari model regresi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal dan sebaliknya. Uji normalitas dapat diketahui dengan analisis grafik dan analisis statistika dengan keputusan pengujiannya sebagai berikut :

- a. Jika menggunakan analisis statistika, model regresi harus mempunyai variabel residual. Kemudian dilihat dari nilai Non Parametrik Tes. Jika Signifikansi *Kolmogorov* lebih besar dari α maka residual data terdistribusi normal. Jika data Signifikansi *Kolmogorov* kurang dari α maka residual data tidak terdistribusi normal.
- b. Jika analisis grafik, jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak meliputi arah garis diagonal, maka grafik tidak menunjuk pola distribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah tahapan dimana data yang diperoleh dari responden diuji untuk mengetahui tingkat linearitas dua variabel yang diteliti apakah mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS IBM 22.0*. Menurut Priyatno (2014:79), uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi person atau regresi linier. Secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antar variabel independent (X) dengan variabel dependent 76(Y). Uji linearitas merupakan syarat atau asumsi sebelum dilakukannya analisis regresi linier berganda. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut :

a. Membandingkan Nilai Signifikansi (Sig.) dengan 0,05

1. Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* $> 0,05$, maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.
2. Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* $< 0,05$, maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen.

b. Membandingkan Nilai F Hitung dengan F Tabel

1. Jika nilai F hitung $< F$ Tabel, maka ada hubungan yang linier secara signifikan antar variabel independent dengan variabel dependent.
2. Jika nilai F hitung $> F$ Tabel, maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antar variabel independent dengan variabel dependent.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan tahapan dimana data yang diperoleh dari responden diuji untuk mengetahui apakah data-data yang diperoleh tersebut memiliki kemiripan satu sama lain atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS IBM 22.0*. Menurut pendapat Liza (2020:6-7), uji homogenitas adalah suatu cara seseorang dalam mencari tahu dan mengetes dua objek atau lebih yang diamatinya apakah menunjukkan adanya kemiripan karakteristik, kriteria, dan keragaman atau tidak sama sekali (berbeda). Uji Homogenitas dilihat dari ilmu statistik adalah. Teknik analisis dalam mencari tahu apakah dua atau lebih variansi yang diamati memiliki distribusi bersifat homogen atau tidak. Selain itu, pengujian ini tidak digunakan pada uji regresi

linear. Sebab, uji homogenitas hanya diperlukan ketika akan uji komparasi varians.

a. Kriteria Pengujian

1. Komparasi dua atau lebih variansi.
2. Diperlukan sebagai asumsi pada analisis perbedaan kelompok.
3. Indeks signifikansi homogen berkisar antara 0,05 – 1,00
4. Indeks signifikansi tidak homogen berkisar antara 0 – 0,05

3.7.4 Uji Regresi

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan tahap uji data yang telah diperoleh dari responden untuk mengetahui apakah data-data yang diperoleh tersebut memiliki hubungan linear yang sempurna antar satu sama lainnya. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS IBM 22.0*. Priyatno (2014:99), berpendapat bahwa uji multikolinieritas adalah uji antar variabel independen dalam model regresi, untuk melihat apakah variabel tersebut memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna antar variabel bebasnya. Jika di dalam pengujian ternyata didapatkan antar variabel independen tersebut saling terikat, maka pengujian tidak dapat dilakukan karena tidak dapat ditentukannya koefisien regresi variabel, serta nilai standar errornya menjadi tak terhingga. Dasar pengambilan keputusan dari uji multikolinearitas adalah sebagai berikut :

a. Dengan melihat nilai tolerance :

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa tersebut terjadi multikolinieritas.

b. Dengan melihat nilai VIF:

- 1) Jika nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinieritas
- 2) Sedangkan, jika nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Rumus: $VIF = 1/(1-R^2)$.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah tahapan uji untuk melihat apakah data yang telah diperoleh memiliki ketidaksamaan. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS IBM 22.0*. Menurut Khairinal (2016:282), uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah ada tidaknya masalah heteroskedastisitas. Terjadinya masalah heteroskedastisitas akan berakibat pada sebuah keraguan atau ketidak akuratan pada suatu hasil analisis regresi yang dilakukan. Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji terjadinya perbedaan variasi dari nilai residual pada suatu periode pengamatan ke periode yang lainnya. Dalam penelitian ini ada beberapa cara yang dilakukan untuk mendeteksi heteroskedastisitas, antara lain adalah Metode Grafik, Uji *Glejser*, Uji *Spearman Rho*. Hasil dari uji heteroskedastisitas yang akan muncul nanti adalah berupa

grafik yang disertai dengan titik-titik di sekitarnya tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas jika :

- a. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0
- b. Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau di bawah saja
- c. Titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar
- d. Penyebaran titik-titik data tidak berpola

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan tahap uji data untuk melihat apakah data-data yang diperoleh terdapat korelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS IBM 22.0*. Menurut Priyatno (2014:106), autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Metode yang digunakan adalah uji *Durbin-Watson* dengan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b. Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3.7.5 Uji Regresi Berganda

Untuk memperoleh hasil yang baik dan model yang layak maka perlu dilakukan uji statistik. Estimasi model dilakukan dengan menggunakan metode yang tersedia pada program statistis *SPSS (Statistical Product and Service Solutions)*. Program *SPSS* yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah *SPSS IBM 22.0*. Koefisien yang dihasilkan dapat dilihat pada *output* regresi berdasarkan data yang dianalisis untuk kemudian diinterpretasikan serta dilihat setiap variabel yang diteliti. Model statistik yang dipakai di dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda dengan model adalah sebagai berikut.

Keterangan :

α : Nilai Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien Regresi

Y : Kesiapan Kerja (Variabel terikat)

X_1 : *Hard Skill* (Variabel Bebas)

X_2 : *Soft Skill* (Variabel Bebas)

e : Standart Error

3.7.6 Uji Hipotesis Statistik

Untuk melakukan uji hipotesis pada penelitian ini digunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Analisis regresi berganda adalah hubungan linier antara dua atau lebih variabel independent ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dengan variabel dependent Y (Sugiyono, 2017). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antar variabel independent dan variabel dependent apakah masing-masing variabel dependent berpengaruh positif atau negatif. Tujuan analisis regresi linier berganda adalah

untuk mengukur intensitas pengaruh antara dua variabel atau lebih dan membuat prediksi perkiraan nilai Y dan X.

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial. Menurut sugiyono (2014:250), uji parsial (uji t) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t :distribusi

r : koefisien korelasi parsial

r^2 : koefisien determinasi

N : jumlah data

Uji parsial dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 22.0 dengan melihat dari nilai t_{hitung} yang dihasilkan dari output SPSS. Setelah nilai uji t_{tabel} Nilai t_{nilai} yang digunakan disesuaikan dengan signifikasi penelitian yang digunakan. Peneliti menggunakan nilai t_{tabel} yaitu 0,05 (5%). Berikut untuk menentukan kriteria pengujian hipotesis penelitian:

- a) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak atau nilai sig. <0,05.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima atau sig.>0,05.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan adalah pengujian terhadap koefisien regresi regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel indenpenden yang tepat didalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap

variabel dependen. Menurut sugiyono (2017:192) apakah koefisien korelasi itu dapat digeneralisasikan atau tidak, maka harus diuji signifikasinya dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R^r : nilai koefesien korelasi ganda

f_{hitung} : nilai f yang dihitung

K : jumlah variabel bebas(independen)

N : jumlah sampel

Uji simultan dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 22.0*. Dengan melihat dari nilai F_{hitung} yang dihasilkan dari output *SPPS*. Setelah nilai uji F_{hitung} yang diperoleh, nilai tersebut selanjutnya dibandingkan nilai F_{tabel} . nilai F_{tabel} yang digunakan disesuaikan dengan signifikasi penelitian yang digunakan. Peneliti menggunakan nilai F_{tabel} yaitu 0,05 (5%). Berikut untuk menentukan kriteria pengujian hipotesis penelitian:

- a) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak atau nilai sig < 0,05.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima atau sig. > 0,05.

3. Uji Koefisien Determinasi Secara Simultan(R^2)

Uji koefisien determinan merupakan tahap dimana data diuji untuk melihat sejauh mana tingkat berpengaruhnya variabel tak bebas terhadap variabel bebas. Uji koefisien determinan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS IBM 22.0*. Menurut Priyantno (2014:156), uji determinan (R^2) adalah suatu cara untuk mengukur seberapa persentase sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Koefisien determinan (R^2) dapat dirumuskan Nilai $R^2 = 0$ mempunyai arti variasi dan Y tidak dapat diterangkan

oleh X sama sekali. Tidak tepatnya titik pada garis regresi disebabkan oleh adanya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap variabel bebas. *TSS* adalah variasi dari data, sedangkan *ESS* adalah variasi dari garis regresi yang dibuat. Nilai $R^2 =$ berarti bahwa 100% variasi Y dapat diterangkan oleh X, maka semua titik pengamatan benda pada garis regresi.